

MENINGKATKAN KAPASITAS APARAT DESA DAN GENERASI MUDA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN POSTER SEBAGAI STRATEGI PROMOSI UMKM DI DESA ILEBOLI KABUPATEN LEMBATA

Noldin Kandidus Kawe Meo¹, Yoseph Riang²

Universitas Katolik Widiya Mandira Kupang

E-mail: kawenoldin@gmail.com¹, ocephriang@gmail.com²

Abstrak

Desas Ileboli memiliki potensi Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup besar, namun masih menghadapi kendala dalam hal promosi dan pemasaran produk. Kurangnya pemanfaatan media visual sebagai alat promosi menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan UMKM lokal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparat desa dan generasi muda dalam mendukung promosi UMKM melalui pelatihan pembuatan poster yang efektif, menarik, dan relevan secara pasar. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dan pendekatan praktik langsung, dimana peserta diperkenalkan pada desai grafis serta penggunaan aplikasi canva. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat poster promosi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan produk UMKM secara lebih luas. Pelatihan ini juga mendorong sinergi antara aparat desa dan pemuda dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal berbasis potensi desa. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju promosi UMKM yang lebih kreatif dan mandiri di desa Ileboli.

Kata Kunci: Pelatihan, Poster, UMKM, Aparat Desa, Pemuda, Desa Ileboli.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat desa, termasuk di Desa Ileboli. UMKM tidak hanya menjadi sumber mata

pencaharian, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa adalah keterbatasan dalam mempromosikan produk secara efektif, terutama di era digital dan visual saat ini.

Promosi visual, seperti poster, menjadi media yang strategis untuk menarik perhatian konsumen dan meningkatkan daya saing produk UMKM. Sayangnya, pelaku UMKM di desa Ileboli masih belum memiliki keterampilan dalam membuat media promosi yang menarik menggunakan aplikasi canva, baik karena keterbatasan pengetahuan teknologi maupun jaringan. Aparat desa dan generasi muda sebagai bagian dari komunitas desa memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak dalam membantu UMKM melalui pemberdayaan keterampilan desain dan promosi visual.

Salah satu hambatan yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pelaku UMKM di desa Ileboli ialah pemahaman tentang cara mempromosikan produk ke kalangan yang lebih luas. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, media promosi menjadi semakin penting sebagai jembatan untuk menghubungkan produk-produk lokal dengan pasar yang lebih luas. Banyak pelaku UMKM di desa ini belum sepenuhnya memahami bagaimana menggunakan media promosi yang efektif, baik dalam bentuk digital maupun visual.

Dalam menghadapi tantangan ini, mahasiswa MBKM program studi Ilmu komunikasi memberikan pelatihan mengenai pembuatan poster sebagai langkah awal untuk mempromosikan UMKM di Desa Ileboli. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat desa serta pelaku UMKM mengenai pembuatan desain media promosi yang menarik dan efektif. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang mudah digunakan. Dengan bantuan Canva, diharapkan masyarakat dan pelaku UMKM Desa Karyawangi dapat belajar cara membuat materi promosi yang lebih profesional dan menarik, sehingga produk-produk lokal mereka dapat dikenal dan diakui secara lebih luas.

Masalah

Desa Ileboli merupakan salah satu desa di kabupaten Lembata yang menjadi pusat produksi anggur pisang, keripik pisang, dan keripik ubi. Ada beberapa masalah utama yang menjadi alasan kuat di balik pelaksanaan program kerja pembuatan poster untuk membantu pemasaran UMKM masyarakat desa. Masalah-masalah ini umumnya berkaitan dengan keterbatasan akses dan kapabilitas pemasaran yang sering dihadapi oleh UMKM di daerah pedesaan.

Banyak pelaku UMKM di desa, meskipun memiliki produk berkualitas, seringkali kurang memahami pentingnya pemasaran visual dan bagaimana cara membuatnya secara efektif. Mereka mungkin tidak tahu cara mendesain materi promosi yang menarik, menyusun pesan yang persuasif, atau bahkan sekadar memilih gambar yang tepat untuk produk mereka. Pemasaran UMKM desa seringkali hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut atau jaringan kenalan. Ini membatasi jangkauan pasar mereka. Poster dapat menjadi alat visual yang efektif untuk memperluas ketertarikan akan produk di lokasi strategis desa, menarik perhatian pembeli lokal maupun wisatawan yang melintas. Selain itu, Tanpa promosi visual yang menarik, produk UMKM bisa kurang menonjol di antara produk lainnya. Poster yang dirancang dengan baik dapat membantu meningkatkan daya tarik produk, membangun kesadaran merek (brand awareness), dan menciptakan citra profesional bagi UMKM, bahkan dengan skala usaha yang kecil.

Dengan mengatasi masalah-masalah ini, program pembuatan poster bertujuan untuk

memberdayakan UMKM desa agar lebih kompetitif dalam memasarkan produk mereka, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dan pendekatan praktik langsung. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan karakteristik peserta yang terdiri dari aparat desa dan pemuda di desa Ileboli, yang umumnya memiliki pengalaman terbatas mengenai desain grafis.

1. Metode partisipatif

Pendekatan partisipatif adalah pendekatan pelatihan yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses pelatihan. Dalam konteks ini, peserta tidak hanya menjadi objek pelatihan tetapi juga peserta harus mampu memberikan ide, tanggapan, serta berdiskusi bersama.

Ciri khas pendekatan partisipatif dalam kegiatan ini meliputi:

- Diskusi kelompok : dalam hal ini peserta diajak untuk berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi terutama tentang hal promosi UMKM di desa Ileboli
- Kolaborasi antar peserta : Aparat desa dan Pemuda digabungkan untuk saling melengkapi dari segi pengalaman dan juga kreatifitas.

2. Pendekatan praktik langsung

Pendekatan praktik langsung diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat lunak desain seperti canva. Langkah langkah pendekatan ini antara lain:

- Demonstrasi singkat oleh pemateri : materi disampaikan secara ringkas dan langsung dipraktikkan langsung didepan peserta.
- Studi kasus lokal : Produk UMKM dari Desa Ileboli digunakan sebagai objek nyata dalam pembuatan poster, sehingga hasil pelatihan langsung aplikatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya mengatasi tantangan pemasaran yang dihadapi oleh masyarakat desa Ileboli, mahasiswa MBKM program Studi Ilmu Komunikasi melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan poster sebagai strategi promosi UMKM. Kegiatan dilaksanakan di aula kantor kepala desa Ileboli pada 14 April 2025. Peserta pelatihan terdiri dari aparat desa dan pemuda yang tertarik untuk belajar desain visual menggunakan aplikasi canva. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai marketing communication, disampaikan oleh sodara Prisma Anugerah H Ngadji yang bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai proses pemasaran maupun teknik teknik pemasaran. Kegiatan selanjutnya dipimpin oleh Fulgentius Nailopo mengenai teknik foto produk yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas foto pada produk UMKM. Kegiatan dilakukan dengan melakukan praktek penggunaan aplikasi canva.

Dari hasil pendekatan dan praktik langsung yang dilakukan pada pelatihan pembuatan poster sebagai strategi promosi UMKM di desa Ileboli terdapat beberapa kendala seperti minimnya

pengetahuan teknologi dan keterbatasan jaringan. Walaupun terdapat beberapa kendala, hasil dari pelatihan ini cukup memuaskan diantaranya:

1. Peningkatan pengetahuan peserta

- Sebanyak 80% peserta (aparat desa dan pemuda) memahami konsep dasar desain poster yang efektif.
- Mayoritas peserta mampu membuat poster promosi yang menarik.

2. Peningkatan keterampilan desain

- Peserta mampu menggunakan aplikasi canva dengan baik untuk membuat poster promosi UMKM.

3. Distribusi dan penggunaan poster

- Poster yang dihasilkan mulai digunakan untuk mempromosikan produk UMKM pada kegiatan Expo Dan pestas seni pada 04 juni 2025.

Pembahasan:

Program pelatihan ini dirancang sebagai bentuk upaya peningkatan pemasaran produk UMKM di desa Ileboli. Pelatihan ini memberikan wawasan baru kepada aparat desa dan pemuda dalam pemanfaatan media visual untuk mendukung pembangunan ekonomi dalam hal mempromosikan serta mendapatkan ruang untuk berkontribusi melalui keterampilan digital. Dalam konteks UMKM, poster memiliki peran strategis sebagai alat promosi yang mudah dibuat, murah, dan efektif dalam menjangkau audiens. Penggunaan aplikasi canva sangat membantu, terutama karena mudah diakses dan terbilang murah.

Kegiatan ini berfokus pada pemasaran produk agar dikenal oleh masyarakat secara luas. Media visual yang menarik dapat menarik minat konsumen dan pelatihan ini juga dilakukan untuk meningkatkan daya tarik promosi melalui desain poster yang mudah diakses. Pada kegiatan ini juga, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan, minimnya pengalaman desain, dan alat pendukung desain seperti laptop dan hp, solusi yang diambil meliputi penggunaan aplikasi bagi pemula serta membuka sesi diskusi untuk membangun kepercayaan diri peserta.



3. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan poster sebagai sarana promosi UMKM di Desa Ileboli oleh mahasiswa MBKM Program Studi Ilmu Komunikasi memberikan kontribusi nyata dalam membantu mengatasi permasalahan pemasaran yang dihadapi masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, aparat desa dan pemuda memperoleh pengetahuan serta keterampilan baru dalam hal pemanfaatan media visual, khususnya dalam mendesain materi promosi menggunakan aplikasi Canva.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya pengalaman menggunakan teknologi, dan terbatasnya perangkat seperti laptop dan ponsel, para peserta tetap mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Mayoritas peserta berhasil memahami konsep desain poster yang menarik serta mampu mempraktikkannya secara langsung. Hasil poster yang dibuat bahkan telah dimanfaatkan untuk mendukung promosi produk lokal dalam kegiatan Expo dan pesta seni desa.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan praktis yang fokus pada desain visual dapat menjadi solusi efektif dalam penguatan strategi pemasaran UMKM di tingkat desa.

Poster sebagai media promosi yang sederhana dan mudah dibuat memiliki potensi besar untuk menjangkau konsumen lebih luas. Kolaborasi antara generasi muda, aparat desa, dan pelaku usaha lokal dalam pelatihan ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis potensi desa.

4. DAFTAR PUSTAKA

<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1496>

<https://journal.lembagakita.org/jpmn/article/view/2654>

<https://journal.inovatif.co.id/index.php/jipmas/article/view/49>